

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Denty Putri Wulan Suci*¹, Paskah Ika Nugroho²

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga, Indonesia

e-mail: paskah.nugroho@uksw.edu^{*1},

Abstrak

Article history
Submission:
15 Juli 2024

Accepted:
15 Desember 2024

Available online:
30 Desember 2024

Akuntans publik merupakan salah satu profesi yang membantu masyarakat dalam memberikan informasi guna pengambilan keputusan khususnya berkaitan dengan keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik, faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling sebanyak 85 mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga untuk mengisi kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan menguji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji R square dan uji t. Hasil penelitian diperoleh uji R square menunjukkan variabel independen menjelaskan 18,5% variabel dependen, sedangkan 81,5% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini. Hasil uji t disimpulkan H3 diterima, sedangkan H1 dan H2 ditolak.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja; Nilai-Nilai Sosial; Akuntan Publik

Abstract

Pengutipan:
Suci, D.P.W.,
Nugroho, P.I. (2024)
Pengaruh
Penghargaan
Finansial,
Pertimbangan Pasar
Kerja, dan Nilai-Nilai
Sosial Terhadap
Minat Berkarir
Menjadi Akuntan
Publik. *Jurnal
Pendidikan Ekonomi
Undiksha*, 16 (3),
568-580.
doi:
10.23887/jjpe.v16i3.
82758

Public accounting is a profession that helps the public in providing information for decision making, especially related to finance. The purpose of this research is to determine the factors that influence accounting students' interest in choosing the public accounting profession. The factors used in this research are financial rewards, job market considerations, and social values. The approach used is a quantitative approach with survey methods. The sample was taken using a sampling technique as many as 85 accounting students from Satya Wacana Christian University, Salatiga, to fill out the questionnaire. Data processing in this study used SPSS 26 by testing multiple linear regression. Hypothesis testing uses the R square test and t test. The research results obtained by the R square test showed that the independent variable explained 18.5% of the dependent variable, while 81.5% was explained by other variables outside this research model. The results of the t test concluded that H3 was accepted, while H1 and H2 were rejected.

Keywords : Financial Reward; Job Market Considerations; Social Values; Public Accountant

PENDAHULUAN

Zaman yang semakin maju saat ini, banyak sekali peluang kerja bagi lulusan sarjana ekonomi akuntansi. Pendidikan yang memadai membantu mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang baik dan memungkinkan persaingan dalam kehidupan kerja. Oleh karena itu, setelah menamatkan studi, seorang sarjana mempunyai banyak opsi untuk menjadi akuntan publik atau tidak Wardiningsih (2023). Dalam perkembangan kehidupan bisnis dan kondisi sosial yang semakin beragam, harus mempertimbangkan arah yang berbeda-beda. Akuntansi memainkan peran penting dalam masyarakat dan ekonomi, terutama keputusan yang berkaitan dengan keuangan, didasarkan pada data akuntansi. Kondisi inilah yang membuat akuntan diperlukan di lingkungan bisnis.

Menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan per 21 Januari 2019 ada 1.368 akuntan publik yang aktif. 26,1% dari mereka berusia di atas 60 tahun, 25,6% berusia 50-59 tahun, 28,8% berusia 40-45 tahun, dan sisanya di bawah 40 tahun. Fakta lain menunjukkan penurunan drastis jumlah izin akuntan publik baru dari 212 izin pada tahun 2017 menjadi 86 pada tahun 2018. Selain itu, meskipun tingkat kelulusan ujian *Certified Public Accountant (CPA)* relatif rendah dan kebanyakan mahasiswa akuntansi tidak memilih profesi akuntan publik sebagai karir utama mereka, tidak ada satu pun dari mereka yang akan menjadi akuntan publik. Sebaliknya, pemegang sertifikasi *CPA* tidak terlalu tertarik untuk mengembangkan karier mereka di sektor *ASEAN* dengan menjadi *ASEAN Chartered Professional Accountant (CPA)*. Fenomena diatas membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi kurang berminat sebagai seorang akuntan. Jika seorang mahasiswa ingin sebagai akuntan publik, maka ada minat atau keinginan untuk bekerja sebagai akuntan publik Febriyanti (2019).

Akuntan publik merupakan suatu profesi yang tugas utamanya adalah agar hasil pekerjaannya dapat dimanfaatkan

secara luas di masyarakat sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan yang penting. Akuntan publik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kesehatan dan efisiensi ekonomi nasional serta meningkatkan kualitas dan transparansi data keuangan. Banyak lulusan perguruan tinggi akuntansi sekarang tidak melihat karir sebagai akuntan publik sebagai pilihan pertama mereka. Mereka mungkin bekerja di bidang keuangan lain, seperti wirausaha atau konsultan keuangan, karena banyaknya pesaing yang memiliki banyak kemampuan dan keahlian.

Memiliki minat adalah alasan mahasiswa untuk memilih karir akuntan publik. Dalam merencanakan karirnya, lulusan akuntansi harus mempertimbangkan banyak faktor yang mungkin mempengaruhi profesi yang dipilihnya Rahmadiany & Ratnawati (2021). Karir merupakan komponen utama dalam perjalanan hidup seseorang, karena karir sangat memberikan kontribusi terhadap kepribadian manusia dan tujuan hidup manusia. Langkah awal dalam membangun karir adalah memastikan profesi yang sesuai dengan keinginan dan talenta seseorang Wijaya (2018). Tidak diragukan lagi, karir yang dipilih oleh sarjana akuntan harus sesuai dengan minat dan tujuan mereka. Oleh karena itu, mereka harus memahami faktor yang membentuk dasar dalam memilih karir dan tujuan karir tersebut.

Rencana karir dan minat mahasiswa akan sangat membantu dalam menyusun program karena akan membantu menyampaikan materi kuliah kepada mahasiswa yang memerlukan. Untuk sukses, perencanaan karir sangat penting. Akibatnya, perlu ada insentif untuk mendorong mahasiswa untuk memperhatikan secara mendalam terkait profesi yang mereka inginkan mulai di bangku pendidikan supaya mereka bisa menggunakan waktu mereka dengan baik. Hal yang menarik untuk diteliti adalah faktor yang memiliki dampak keputusan jenis pekerjaan yang mereka mau, seperti dilihat dari penghargaan finansial,

pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial.

Penghargaan finansial merupakan gaji yang didapat karyawan dari kinerjanya pada perusahaan. Ketika memilih suatu profesi, keuntungan finansial diperhitungkan sebab misi utama pekerjaan seseorang yaitu untuk mendapat keuntungan keuangan. Sebagian besar perusahaan percaya bahwa mendapatkan kompensasi finansial sebagai hasil dari pekerjaan adalah faktor utama yang membuat karyawan merasa puas (Febriyanti, 2019; Hapsoro & Hendrik, 2018; Laksmi & Al Hafis, 2019; Murdiawati, 2020; Rahmadiany & Ratnawati, 2021; Triono & Minarso, 2018). Hapsoro & Hendrik (2018) telah melakukan penelitian tentang bagaimana penghargaan finansial mempengaruhi pilihan untuk bekerja menjadi akuntan publik. Pernyataan ini berbeda dengan penelitian Dippa et al. (2020) bahwa tidak ada pengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan.

Semakin pesatnya perkembangan ekonomi, bidang usaha, dan pasar modal di Indonesia. Faktor pertimbangan pasar kerja sebagai alasan pada penentuan profesi menjadi akuntan publik Wardiningsih (2023). Tidak dapat dipungkiri bahwa mempertimbangkan pasar tenaga kerja perlu diperhatikan dalam memilih karir seseorang. Di masa depan pekerjaan yang mudah didapat erat kaitannya dengan pertimbangan pasar kerja. Dippa et al. (2020), Febriyanti (2019), Hapsoro & Hendrik (2018), Laksmi & Al Hafis (2019), Murdiawati (2020), Timporok et al. (2019), Wardiningsih (2023) melakukan penelitian tentang bagaimana pertimbangan pasar kerja mempengaruhi keinginan mahasiswa atas karir menjadi akuntan. Hasilnya menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Rahmadiany & Ratnawati (2021), yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh pertimbangan pasar kerja

terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Nilai-nilai sosial merupakan kompetensi seorang dalam masyarakat dipandang dari sudut orang lain. Perhatian dan kepedulian seseorang akuntan terhadap lingkungan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai penjualannya. Semua profesional akuntansi setuju bahwa menjunjung tinggi prinsip sosial di seluruh tingkat akuntansi sangat penting Azzah & Maryono (2022). Saat mahasiswa akuntansi memilih karir mereka, mereka mempertimbangkan nilai-nilai sosial seperti peluang berkomunikasi, bakat, kebahagiaan, kesempatan untuk melakukan hobi, dan perilaku perseorangan Triono & Minarso (2018). Pada penelitian Dippa et al. (2020), Murdiawati (2020), Rahmadiany & Ratnawati (2021) nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan profesi akuntan publik, sebaliknya penelitian Essera & Djefris (2022) dan Laksmi & Al Hafis (2019) menyatakan nilai-nilai sosial tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan profesi akuntan publik.

Penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian. Hasil penelitian yang berbeda dapat timbul karena berbagai faktor seperti lokasi, waktu, tingkat pengetahuan responden, dan lain sebagainya. Sehubungan dengan perkembangan akuntan publik di Indonesia, ada fenomena yang menyebabkan peneliti termotivasi untuk meneliti kembali alasan mengapa mahasiswa kurang minat berkarir menjadi akuntan publik, terutama bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan alasan memilih objek tersebut karena program studi akuntansi yang sudah terakreditasi unggul dan juga mempunyai beberapa program unggulan yakni program Brevet Pajak A&B, *CAFB (Certificate In Accounting, Finance, and Business)*, *ACPA (Associate*

Certified Public Accountant), dan mata kuliah Praktik-Praktik Sertifikasi Akuntan Publik (PPSAP) dalam memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan permasalahan suatu penelitian yang diteliti tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial pada minat mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Manfaat yang diberikan dengan dilakukannya penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan informasi oleh peneliti supaya makin memahami minat berkarir menjadi akuntan publik, bahan untuk mempertimbangkan mahasiswa akuntansi saat memilih karirnya menjadi akuntan, dan sebagai informasi dalam menaikkan mutu pengajaran untuk menciptakan tamatan sarjana ekonomi yang bermutu tinggi di lembaga pendidikan akuntansi dan fakultas ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pelaksanaannya. Penggunaan metode kuantitatif ditujukan untuk menentukan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Sehingga, pengujian hipotesis yang dilakukan didasarkan pada data yang bisa diukur untuk menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada mahasiswa. Kuesioner yang disusun terdiri dari kumpulan pertanyaan mengenai minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dengan memperhitungkan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian.

Mahasiswa akuntansi UKSW akan menjadi populasi pada penelitian ini yang berjumlah 529 orang. Mahasiswa yang dimaksudkan ialah mahasiswa akuntansi angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang menempuh pendidikan di tingkat S1 yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan sudah mengambil mata kuliah Pengauditan. Pengambilan sampel akan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan rumus *Slovin* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa. Penelitian ini didapat dari data primer dan teknik pengumpulan data memakai kuesioner yang dibagikan sebanyak satu kali kepada responden. Sampel penelitian diambil untuk mengetahui seberapa jauh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian menggunakan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Berikut perhitungan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{529}{1+529(10\%)^2} = \frac{529}{6.29} = 84,1017488 = 85$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Error (10%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian ini menggunakan objek yang berasal dari mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Kristen Satya Wacana dari angkatan 2020, 2021, dan 2022. Data primer, yang digunakan dalam penelitian, diperoleh melalui pengumpulan kuesioner secara *online* menggunakan platform *Google Form*. Dari populasi mahasiswa akuntansi sebanyak 529 kuesioner yang disebarkan, sehingga kuesioner penelitian yang diisi sejumlah 85. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan program *SPSS*.

Tabel 1. Rincian Kuesioner Penelitian

	Total
Jumlah email yang dikirim beserta kuesioner	529
Jumlah responden yang mengisi kuesioner melalui <i>Google Form</i>	85
Jumlah kuesioner yang diolah datanya	85

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
Laki-laki	20	23.53
Perempuan	65	76.47

Berdasarkan tabel 2, penelitian ini menunjukkan bahwa 76,47% responden adalah perempuan, sedangkan 23,53%

adalah laki-laki. Disimpulkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam penelitian.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase(%)
2022	10	11.8
2021	8	9.4
2020	67	78.8

Berdasarkan tabel 3, ditemukan bahwa 11,8% responden adalah angkatan 2022, 9,4% adalah angkatan 2021, dan 78,8% adalah angkatan 2020. Disimpulkan bahwa responden angkatan 2020 lebih mendominasi dalam penelitian.

Analisis Data Uji Statistik Deskriptif

Jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang data penelitian ini. Hasil analisis deskriptif penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	85	12	20	16.20	2.028
Pertimbangan Pasar Kerja	85	18	30	24.67	2.674
Nilai-Nilai Sosial	85	11	15	13.01	1.190
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	85	39	60	48.06	5.534
Valid N (listwise)	85				

Tabel 4 menguraikan variabel penghargaan finansial mempunyai rentang

nilai antara 12 dan 20, dengan mean sebesar 16,20 dan standar deviasi

sebesar 2,028. Kondisi ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang baik, karena nilai rata-rata melebihi nilai standar deviasi, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data memiliki keteraturan yang relatif baik.

Dikemukakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki rentang nilai antara 18 dan 30, dengan mean sebesar 24,67 dan standar deviasi sebesar 2,674. Data memiliki distribusi yang baik ditunjukkan pada kondisi tersebut, karena mean melebihi standar deviasi, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data memiliki keteraturan yang relatif baik.

Dikemukakan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki rentang nilai antara 11 dan 15, dengan mean sebesar 13,01 dan standar deviasi sebesar 1,190. Data memiliki distribusi yang baik ditunjukkan pada kondisi tersebut, karena mean melebihi standar deviasi, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data memiliki keteraturan yang relatif baik.

Variabel minat berkarir menjadi akuntan publik mempunyai rentang nilai antara 39 dan 60, dengan nilai rata-rata sebesar 48,06. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa responden secara rata-rata memberikan penilaian sebesar 48,06 terhadap akuntan publik. Sementara itu, standar deviasi sebesar 5,534 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran nilai responden terhadap akuntan publik adalah sebesar 5,534 dari 85 responden, yang berarti bahwa nilai responden tersebar secara relatif homogen.

Uji Kualitas Data.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi pearson, juga dikenal sebagai uji bivariat. Nilai korelasi r -hitung akan ditemukan berdasarkan hasil analisis. Instrumen tersebut valid jika r -hitung lebih besar dari r -tabel, dan tidak valid jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel. Dalam penelitian ini, r -tabel untuk 85 responden dan signifikansi 0,1 adalah 0,1796.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r -hitung	r -tabel	Kesimpulan
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0.793	0.1796	Valid
	X1.2	0.838	0.1796	Valid
	X1.3	0.771	0.1796	Valid
	X1.4	0.797	0.1796	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	X2.1	0.759	0.1796	Valid
	X2.2	0.781	0.1796	Valid
	X2.3	0.702	0.1796	Valid
	X2.4	0.774	0.1796	Valid

	X2.5	0.614	0.1796	Valid
	X2.6	0.719	0.1796	Valid
Nilai- Nilai Sosial (X3)	X3.1	0.850	0.1796	Valid
	X3.2	0.767	0.1796	Valid
	X3.3	0.751	0.1796	Valid
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y.1	0.708	0.1796	Valid
	Y.2	0.552	0.1796	Valid
	Y.3	0.357	0.1796	Valid
	Y.4	0.662	0.1796	Valid
	Y.5	0.657	0.1796	Valid
	Y.6	0.723	0.1796	Valid
	Y.7	0.529	0.1796	Valid
	Y.8	0.719	0.1796	Valid
	Y.9	0.517	0.1796	Valid
	Y.10	0.752	0.1796	Valid
	Y.11	0.621	0.1796	Valid
	Y.12	0.709	0.1796	Valid

Berdasarkan hasil tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif untuk setiap item pertanyaan > r-tabel. Data tersebut sudah valid sehingga siap untuk diujikan.

Uji Reliabilitas

Metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas data, instrumen dianggap konsisten apabila koefisien keandalan reliabilitasnya senilai 0,60. Hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha (α)</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0.811	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0.818	0,60	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial (X3)	0.697	0,60	Reliabel
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.863	0,60	Reliabel

semua item dinyatakan

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa setiap item memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60, disimpulkan bahwa

akan reliabel atau handal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilaksanakan sebagai syarat model regresi

data normal. Untuk mencapai tujuan ini, ujian sampel *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 26*. Hasil uji normalitas data untuk masing-masing variabel ditunjukkan di bawah ini

Tabel 7. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.90695149
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.056
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 7 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,062 dan nilai signifikan (*Asymptotic Sign 2-tailed*)

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan tidak adanya korelasi antara variabel independen dalam

sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$. Data residual berdistribusi normal sehingga H_0 diterima.

model regresi yang baik. *Variance Inflation Factor (VIF)* digunakan untuk menguji multikolinearitas. Data tersebut menyatakan bebas multikolinearitas jika

toleransi lebih besar dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 (Ghozali 2018). Hasil

perhitungan uji multikolinearitas berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghargaan Finansial	.743	1.347
	Pertimbangan Pasar Kerja	.694	1.442
	Nilai-Nilai Sosial	.897	1.115

Dalam tabel 8, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel independen karena masing-masing memiliki nilai Variance

Inflation Factor (*VIF*) yang relatif rendah antara 1-10 dan nilai toleransi yang lebih dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menggunakan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan antara hasil akhir antara

pengamatan di model regresi. Jika hasil akhir tetap disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika tidak disebut heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.484	4.460		-.557	.579
Penghargaan Finansial	.125	.196	.081	.640	.524
Pertimbangan Pasar Kerja	.194	.154	.165	1.263	.210
Nilai-Nilai Sosial	-.047	.304	-.018	-.154	.878

Berdasarkan tabel 9 pada data uji glejser di atas, tidak terdeteksi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi (>0.05) yaitu nilai signifikansi variabel Penghargaan Finansial 0.524, Pertimbangan Pasar Kerja 0.210, dan Nilai-Nilai Sosial 0.878.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dasar determinasi menunjukkan seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Kemampuan variabel independen dalam

menguraikan variasi variabel dependen sangat terbatas ditampilkan dari nilai R² yang kecil (Ghozali 2018). Nilai R² berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Sehingga, nilai R² yang lebih tinggi untuk regresi tertentu akan menunjukkan

kualitas yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Hasil uji koefisien determinasi (R²) berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.185	4.997

Tabel 10 dilihat besar pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik ditunjukkan dari R sebesar 0,462. Hasil uji menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen relatif kuat karena nilai R mendekati satu. Selain itu, persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 18,5% ditunjukkan dari nilai R² yang disesuaikan adalah 0,185.

Uji t

Pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik t (Ghozali 2018). Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha=0,05$). Perbandingan t-hitung dengan t-tabel dilihat dari t-hitung > t-tabel maka H₀ ditolak, sebaliknya t-hitung < t-tabel H_a diterima. Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.717	7.095		2.215	.030
	Penghargaan Finansial	.596	.312	.218	1.910	.060
	Pertimbangan Pasar Kerja	.366	.245	.177	1.493	.139
	Nilai-Nilai Sosial	1.051	.484	.226	2.172	.033

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui apakah setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikansi dan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil yang didapat:

Variabel X₁ penghargaan finansial memperlihatkan nilai t sebesar 1,190 dan tingkat signifikansi 0,060. Variabel penghargaan finansial tidak mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik ditunjukkan dari nilai 0,060 > 0,05. Hasil tes menunjukkan bahwa hipotesis H₁ ditolak.

Variabel X2 pertimbangan pasar kerja memperlihatkan nilai t sebesar 1,149 dan tingkat signifikansi 0,139. Variabel pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik ditunjukkan dari nilai $0,139 > 0,05$. Hasil tes menunjukkan bahwa hipotesis H2 ditolak.

Variabel X3 nilai-nilai sosial dalam memperlihatkan nilai t sebesar 2,172 dan tingkat signifikansi 0,033. Variabel nilai-nilai sosial mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik ditunjukkan dari nilai $0,033 < 0,05$. Hasil tes menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis penghargaan finansial meningkatkan keinginan untuk berkarir sebagai akuntan publik ditolak dinyatakan dari penelitian ini. Mahasiswa akuntansi di UKSW Salatiga tidak mempertimbangkan penghargaan finansial dalam berkarir menjadi akuntan publik. Tingginya pendapatan awal menjamin masa depan seperti asuransi dan kenaikan kompensasi tidak dianggap oleh mahasiswa. Namun, dugaan mahasiswa akuntansi lebih berminat dalam menambah pengalaman dan meningkatkan keterampilan mereka dan juga melihat profil Kantor Akuntan Publik yang dipilihnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal et al. (2021), Husna et al. (2022), dan Wibowo (2021).

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

Hipotesis pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dalam penelitian ini ditolak. Mahasiswa akuntansi di UKSW Salatiga tidak mempertimbangkan pasar kerja dalam pemilihan karir ditunjukkan dari pendapat mahasiswa dimana hal-hal seperti pekerjaan yang banyak dibutuhkan, keamanan kerja, dan kemudahan mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan tidak dipertimbangkan oleh

mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pencari kerja akan menghadapi tantangan yang akan terjadi dalam kondisi tersebut. Sesuai dengan apa yang dikatakan Rahmadiany & Ratnawati (2021) bahwa minat, usaha, dan kemampuan mahasiswa akuntansi lebih penting daripada pertimbangan pasar kerja. Mereka yang memiliki keterampilan, keahlian, dan minat mempunyai peluang lebih besar dalam bekerja sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faisal et al. (2021), Hanifah et al. (2022), Rabia & Primasari (2022), dan Rahmadiany & Ratnawati (2021) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

Hipotesis bahwa nilai-nilai sosial berdampak positif pada minat berkarir menjadi akuntan publik diterima. Mahasiswa akuntansi di UKSW Salatiga mempertimbangkan nilai-nilai sosial saat memilih karir sebagai akuntan publik ditunjukkan dari pendapat mahasiswa dimana pekerjaan akuntan publik menawarkan peluang untuk berinteraksi dengan orang lain, pelayanan jasa ke masyarakat, dan membuat mereka merasa puas dengan pekerjaan mereka sebab dianggap sebagai profesi bergengsi di mata orang lain. Profesi akuntan publik dapat menawarkan peluang dalam meningkatkan pengalaman kerja, meningkatkan produktivitas, dan memperluas relasi. Mahasiswa memilih bekerja sebagai akuntan publik dapat memenuhi kebutuhan sosial dengan banyak berinteraksi melalui ahli di bidang lain, klien, dan pihak eksternal. Akuntan yang baik meningkatkan relasi dan peluang pekerjaan (Wibowo, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan Ariyani & Jaeni (2022), Rahmadiany & Ratnawati (2021), Viriany & Wirianata (2022), dan Wibowo (2021) menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data lapangan terhadap mahasiswa dan mahasiswi jurusan akuntansi pada tahun 2020, 2021, dan 2022 di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Sementara ditemukan bahwa nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Keterbatasan pada penelitian ini pada kuesioner ada beberapa pernyataan yang belum menggambarkan variabel, misal indikator minat pada pernyataan nomor 2 dan 3. hanya mempertimbangkan beberapa faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial. Keterbatasan dalam pengambilan data dimana populasi 529 akan tetapi banyak responden yang tidak mengisi kuesioner sehingga yang mengembalikan kuesioner hanya 85 sampel karena keterbatasan waktu dan akses ke responden. Penelitian ini hanya berfokus dalam pengambilan sampel yang lainnya hanya dilakukan pada satu Universitas yang ada di kota Salatiga, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke universitas lain.

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain karena nilai Adjusted R² 0,185 yang berarti bahwa variabel dapat dijelaskan oleh variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial sebesar 18,5%, sedangkan sisanya 81,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti seperti pelatihan profesional, kecerdasan adversity, parental influence. Dapat memperbaiki kesalahan pada kuesioner terkait pernyataan-pernyataan yang belum menggambarkan indikator pada variabel. Dapat mencari di jurnal lain terkait penamaan yang pas pada variabel pertimbangan pasar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner*, 6(1), 234–246.

Copyright © 2022 Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha This is an open access article distributed under the CC BY-NC 4.0 license -<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>

- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi menjadi akuntan publik (studi kasus pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Essera, F. A., & Djefris, D. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 86–91.
- Faisal, A., Amiin, M., & Junaidi. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. 7(3), 6.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Journal of Business Ethics*, 14(3), 37–45. <https://www-jstor-org.libproxy.boisestate.edu/stable/25176555?Search=yes&resultItemClick=true&searchText=%28Choosing&searchText=the&searchText=best&searchText=research&searchText=design&searchText=for&searchText=each&searchText=question.%29&searchText=AND>
- Hanifah, Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntan publik. 2(2), 207–224.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>

- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109.
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: a study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63.
<https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256.
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2022). Analisis determinan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), 78–94.
<https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1460>
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Christian Humaniora*, 5(1), 47–63.
- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 4878–4887.
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat pemilihan karir akuntan publik dan akuntan non publik mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang). *Aset*, 20(2), 103–107.
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21.
<https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>
- Wardiningsih, R. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. *Manazhim*, 5(1), 126–139.
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2779>
- Wibowo. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syaria. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1112–1126.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8444>
- Wijaya, D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Skripsi*, 1–155.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13491>
- Suharsono, N., Rahmawati, P. I., & Irwansyah, M. R. (2019). Character-Based Education to Develop Culture of Entrepreneurship in Higher Education. In *International Conference on Tourism, Economic, Accounting, Managemeng and Social Science* (pp. 300–304). Atlantis Press.
<https://doi.org/10.2991/teams-18.2019.53>
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall.